

MATRIKULASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA

Yuliasutik¹, Laila Badriyah², Siti Kholidatur Rodiyah³

yuliasutik@unsuri.ac.id¹, lailabadriyah8407@gmail.com²,
kholidah@unsuri.ac.id³

Universitas Sunan Giri Surabaya

Abstract

Learning to read and write the Koran at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo is an initial stage that students must take to deepen the Islamic religion. The drill method matriculation is an activity to train students' dexterity or skills which aims to increase students' knowledge and dexterity in reading and writing the Qur'an properly and correctly. This study uses a qualitative descriptive approach by revealing certain social situations by describing reality correctly, to understand phenomena that are occurring naturally. The data collection technique used by the author is using interview, observation, and documentation methods as well as the validity of the data used, namely using Persistent Observation, technical triangulation, and source triangulation.

The results of the study show that the application of the Matriculation Drill Method in Improving Students' Reading and Writing of the Qur'an at Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru is by holding special lesson hours for students who will take munaqosah (exams) which are usually 2 times a week to 4 times a week to further train students in improving their reading and writing of the Qur'an. As well as innovating in using methods that make it easier for students to understand the material and perform apgreding which aims to improve students' reading and writing of the Koran and train students to be fluent in reading the Koran without halting, and reading the Koran according to with tajwid, gharib, makharijul letters.

Keywords: *Matriculation Drill Method, Improve Al-Qur'an Reading and Writing*

Abstrak

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo merupakan tahap awal yang harus ditempuh peserta didik untuk memperdalam agama Islam. Matrikulasi metode drill yaitu suatu kegiatan untuk melatih ketangkasan atau keterampilan peserta didik yang bertujuan agar peserta didik semakin meningkatkan pengetahuan dan ketangkasan baca tulis al-Qur'an peserta didik secara baik dan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi serta keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan Persistent Observation (Ketekunan pengamatan), triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Matrikulasi Metode Drill dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru yaitu dengan mengadakan jam pelajaran khusus bagi siswa yang akan melakukan munaqosah (ujian) yang biasanya 2 kali dalam seminggu menjadi 4 kali dalam seminggu untuk lebih melatih kembali siswa dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'annya. Serta berinovasi dalam menggunakan metode yang memudahkan siswa dalam memahami materi serta melakukan apgreding yang bertujuan meningkatkan baca tulis al-Qur'an siswa serta melatih agar siswa lancar dalam membaca al-Qur'an tanpa tersendat-sendat, dan membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid, gharib, makharijul hurufnya.

Kata kunci: Matrikulasi Metode Drill, Meningkatkan Baca Tulis AL-Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, dimana umat Islam percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pedoman umat Islam yang harus dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan. Upaya meningkatkan kualitas umat Islam, perlu diadakan kegiatan yang intensif untuk pembelajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an sebagai sendi keimanan bagi kaum muslimin yang pada dasarnya membaca Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah. Al-Qur'an sebagai kalam Allah dan mukjizat yang besar pada diri Nabi Muhammad saw merupakan sumber pokok ajaran Islam. Ia selamanya terpelihara, baik dari segi eksistensinya maupun dari segi orisinalitasnya.

Sebagai orang yang percaya terhadap Al-Qur'an harus senantiasa mempelajari, memahami dan mengamalkannya. Sebagaimana dalam hadits hadits Imam Bukhari dalam sahihnya Nomor 4639 sebagai berikut ini:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik diantara kalian ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya”. (Kemenag, 2018:193)

Di era globalisasi saat ini atau lebih marak dikenal sebagai era millennial, perkembangan baca tulis Al-Qur'an sangat luas dan variatif, namun generasi muda

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

zaman sekarang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama khususnya Baca Tulis Al-Qur'an. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama sebagai sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an. Peserta didik harus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang memadai minimal seorang peserta didik harus tau membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Mempelajari Al-Qur'an minimal belajar membaca Al-Qur'an secara tartil dengan disertai hukum tajwidnya dan menuliskan huruf-hurufnya dengan benar. Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan oleh orang tuanya. Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rasulullah saw juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf. (ahmad Syarifuddin, 2004:67)

Pembahasan mengenai Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak lepas dengan pembahasan tentang matrikulasi, matrikulasi berdasarkan pengertian kamus bahasa indonesia adalah terdaftaranya seseorang diperguruan tinggi, penyetaraan ilmu yang ditujukan bagi calon mahasiswa yang dianggap belum mempunyai dasar keilmuan yang cukup untuk mengikuti perkuliahan. (kbbi.kemdikbud.go.id).

Matrikulasi sebagai kegiatan pemenuhan kompetensi peserta didik agar kesenjangan pengalaman belajar yang berbeda dapat terpenuhi sesuai kompetensi yang harus dikelola satuan pendidikan secara terencana, terarah, terprogram dan dapat dipertanggung jawabkan. Matrikulasi merupakan gerakan perubahan untuk memenuhi kekurangan atau kesenjangan dalam pengetahuan yang menjadi permulaan kemampuan yang dibutuhkan peserta didik agar membuka wawasan

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pada jenjang yang diikuti. Oleh karena itu, matrikulasi diperlukan ketika menemukan peserta didik dengan latar belakang yang berasal dari kalangan yang beragam. Sebab pada pendidikan sebelumnya peserta didik tersebut tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang seharusnya dikuasai saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang menjadi tujuan peserta didik. Sehingga peserta didik mengikuti kegiatan program matrikulasi yang bertujuan untuk mencapai kenaikan tingkat pengetahuan atau kemampuan bagi seluruh peserta didik berisikan pematangan materi yang seharusnya sudah dikuasai. (Kemendikbud : 2014:8)

Secara umum, meningkatkan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. meningkatkan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, meningkatkan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. (Zamroni,2007:2)

Menurut Adi D. (2001), dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu peserta didik (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.

Dalam hal meningkatkan pengetahuan Al-Qur'an Siswa dalam hal ini adalah dengan cara membaca dan menulis, pada penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Dengan demikian, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca (Dalman,2014: 5)

Sedangkan Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara kita membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Baca Tulis Al-Qur'an juga merupakan suatu kumpulan untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafadzkannya serta bagaimana cara menuliskannya. (Al-Qaththan M.S.,2006:3)

Metode

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. (Djam'an dan Aan Komariah, 2017:25)

Dari penjelasan diatas maka penulis berfokus untuk meneliti bagaimana Penerapan Matrikulasi Metode Drill dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an siswa, karena pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang tindakan seorang guru dalam penerapan matrikulasi metode drill yang bertujuan untuk meningkatkan baca tulis al-qur'an siswanya.

Menurut Patton, penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan- keadaan yang sedang terjadi secara alamiah, konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti. (Rulam Ahmadi, 2014:16)

Jadi kesimpulan penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan alamiah dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar baik itu perilaku, persepsi, maupun tindakan, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Hasil dan Pembahasan

Menurut pendapat para ahli pengertian meningkatkan adalah sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketingkat yang lebih sempurna. (W. J. S. Purwadaminto, 2004:54)

Menurut Zamroni peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. (Zamroni,2007:2)

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan adalah suatu upaya menaikkan atau menambah sesuatu yang bertujuan untuk memajukan kualitas dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan lain sebagainya.

Mengenai baca tulis al-Qur'an, baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu pelajaran yang mempelajari bagaimana cara kita membaca dan menulis Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Baca Tulis Alqur'an juga

merupakan suatu kumpulan untuk membaca dan menuliskan kitab suci Alqur'an yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi yaitu pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan melakukan pembiasaan dalam melafadzkannya serta bagaimana cara menuliskannya. (Al-Qaththan M.S.,2006:3)

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid, dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Qur'an.

Kelancaran baca al-Qur'an

Kelancaran membaca Al-Qur'an merupakan cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tidak tersangkut sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, dan tidak tertunda-tunda. Dengan hal ini dibutuhkan pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam tidak terlepas dengan kegiatan membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi kegiatan wajib di suatu lembaga pendidikan islam. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana harus dilaksanakan secara seimbang agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai seperti apa yang diinginkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan cara-cara atau metode yang mendukung proses pendidikan yang berlangsung. Berikut ini kita akan membahas tentang cara-cara atau metode untuk membuat siswa lancar dalam membaca al-Qur'an.

Kelancaran baca al-qur'an siswa tidak lepas dari pembahasan mengenai kefasihan, tajwid, makharijul huruf dikarenakan pembahasan tersebut termasuk

bagian dari cara bagaimana siswa belajar untuk lancar atau mahir membaca al-qur'an berikut ini akan kita bahas satu persatu tentang hal itu :

Kefasihan

Kamus besar Bahasa Indonesia kefasihan membaca adalah keadaan lancarnya sesuatu yang tidak terputus-putus, tersendat-sendat (fasih). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 633) Kefasihan yang dimaksud dalam pengertian ini adalah mempelajari bacaan al-qur'an dengan baik dan benar sehingga bacaan al-qur'an kita menjadi tartil. Dengan kefasihan membaca al-qur'an siswa diharapkan mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana perintah Allah dalam surah Al-Muzammil ayat 4:

۴ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Yang artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.(Kemenag, 2019:574)

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa wajib kita sebagai umat muslim untuk membaca al-qur'an dengan fasih (lancar, jelas) sesuai dengan kaidah, tajwid, makhorijul hurufnya.

Tajwid

Dalam ilmu qiro'ah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. (Lim Abdurrohman, 2007: 28).

Jadi ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. (Abdullah Asy'ari, 2008:7)

Jadi, dapat dijelaskan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk bagaimana sebenarnya mengetahui membunyikan huruf-huruf yang ada di dalam

al-qur'an guna untuk memelihara bacaan al-qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

Hukum nun sukun (mati) dan Tanwin

Nun (mati) disebut juga nun sakinah, sedangkan yang dimaksud dengan nun mati adalah nun yang tidak berbaris, ia menggunakan harakat sukun, sehingga nun itu tidak dapat dibunyikan, kecuali diawali huruf lain. (Abdu Wadud dkk,2015:49). Sedangkan yang dimaksud dengan tanwin, adalah nun mati yang bertempat diakhir isim (kata benda) yang kelihatan apabila dibaca secara washal (sambung dengan kata lain), dan hilang jika ditulis atau diwakafkan.

Jadi pada dasarnya tanwin itu bermula dari nun (mati) yang kelihatan dalam bahasa lisan namun hilang dalam bahasa tulisan. Adapun perbedaan pokok antara nun bersukun dan tanwin adalah: Nun bersukun tetap nyata dalam penulisan maupun pengucapan, baik ketika washal maupun wakaf. Sedangkan tanwin tetap nyata (terdengar) dalam pengucapan, baik ketika washal maupun wakaf.

Idzhar

dalam pengertian hukum nun bersukun dan tanwin adalah apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu dari huruf (halq) yang enam, maka dinamakan idzhar halqi.

Idzhar berarti terang atau jelas. (Abdu Wadud dkk,2015:49) Yaitu setiap ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan huruf halq (tenggorokkan) yaitu (أ, خ, ح, ع, غ, هـ).

Idhgham Bigunnah

Idhgham Bigunnah yaitu memasukkan dengan mendengung adalah setiap ada nun sukun bertemu dengan salah satu huruf empat, yaitu: ya', nun, mim, wau. Sedangkan hukum bacaannya disebut idgham bighunnah. Cara membacanya yaitu

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

Nun sukun atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkan dan dengan mendengung. Lama membacanya satu Alif atau dua harakat. (Ahmad Toha

Idgham Bilaa Ghunnah

yaitu, memasukkan tanpa mendengung adalah setiap ada nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan huruf ر, ل sedangkan hukum bacaannya disebut bila ghunnah. Cara membacanya yaitu dengan mengidghamkan (memasukkan) Nun sukun atau Tanwin pada Lam dan Ra' tetapi tanpa mendengung. (Subhan Nur, 2010:71)

Iqlab

menukar atau mengubah setiap Nun sukun (نْ) atau Tanwin bertemu dengan huruf ba'. Cara membacanya yaitu dengan menyuarakan huruf Nun sukun atau Tanwin menjadi suara Mim (م), dengan merapatkan dua bibir. (Ahmad Toha Husein, 2011:99)

Ikhfa'

Ikhfa' samar yaitu setiap Nun sukun (نْ) atau Tanwin bertemu dengan huruf

س, ذ, د, ج, ث, ت, ك, ق, ف, ظ, ط, ض, ص: sedangkan cara membacanya yaitu dengan suara nun sukun atau tanwin masih tetap terdengar tetapi samar. Lama membacanya satu Alif atau dua harakat. (Ahmad Toha Husein, 2011:100)

Demikian pembahasan mengenai tajwid apa saja hukum bacaannya dan bagaimana membacanya dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidahnya.

Makharijul huruf

Bab makhraj adalah bagian yang terpenting dari ilmu tajwid. Bahkan hampir seluruh masalah-masalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid bermuara dan kembali kepada bab makhraj. (H. Ahmad An Nuri,2014:31)

Oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi orang yang akan membaca Al-quran, terlebih dahulu mempelajarinya sampai mahir.

Secara bahasa, makhraj adalah tempat keluar, sedangkan menurut istilah makhraj adalah suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk atau diucapkan. (Ahmad Annuri,2010:42)

Dengan demikian makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.

Makharijul huruf terbagi menjadi 17 bagian sebagai berikut : (Ulin Nuha Arwani,2010:40-43)

Tabel 1. Makhraj beserta hurufnya

No.	Makhraj	Huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokkan	ا و ي
2.	Pangkal tenggorokkan	ء ه
3.	Tengah tenggorokkan	ع ح
4.	Puncak tenggorokkan	غ خ
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit di atasnya	ق
6.	Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ج ش ي
8.	Sisi (kanan-kiri) lidah mengenai sisi gigi geraham atas (sebelah dalam)	ض
9.	Sisi bagian depan lidah mengenai gusi gigi depan	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi depan atas	ن
11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi depan atas	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas	ط د ت

13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi depan atas dan bawah	ص س ز
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ظ ذ ث
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah	و م ب
17.	Rongga pangkal hidung	حرف غنة (م ن)

Demikian penjelasan diatas mengenai makharijul huruf dan bagaimana cara pengucapan huruf tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya.

Tulis Al-Qur'an

Menulis Al-Qur'an atau yang disebut juga Ilmu Imla' merupakan bagian dari ilmu-ilmu bahasa Arab yaitu ilmu yang membahas tentang menulis yang benar. Tujuan dalam pembelajarannya adalah penghindaran kekeliruan pada pena dan berkonsentrasi. Dan telah diketahui sejak lama dengan berbagai sebutan seperti: ilmu tulis, ilmu imla', ilmu kaligrafi, ejaan. Oleh Karen itu, pada masa modern ini banyak disebut dengan Imla' mengikuti dikalangan orang-orang sebelumnya. Dan kemampuan yang diharapkan dari pembelajaran imla' adalah kemampuan untuk menyimak dan menuliskan sesuai dengan yang didiktekan kepada peserta didik. Dengan demikian menulis Arab dalam huruf latin membutuhkan pemahaman. (Mardianto,2017:575)

Macam -macam Metode Imla'

Ada 4 macam-macam Metode Imla yaitu :

Imla' Manqul (menyalin). Imla' manqul yaitu dalam pembelajaran peserta didik menyalin teks kalimat atau bacaan yang ada pada tulisan pendidik dipapan tulis dan bacaan dalam kitab. Imla' jenis ini digunakan untuk tingkat pemula yang di mana peserta didik ditekankan untuk lebih teliti dan cermat saat menyalin dan menulisnya.

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

Imla[‘] Mandhur (Mengamati). Imla[‘] Mandhur adalah dimana peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan Arab atau kalimat yang terdapat pada papan tulis atau kitab. Setelah itu beberapa menit untuk mengamati selanjutnya peserta didik diminta untuk membelakangi papan tulis dan menutup kitab. Dengan tersebut bertujuan membuat peserta didik untuk lebih teliti dan cermat saat membaca dan harus mengingat dan berkonsentrasi dengan bacaan pendidik, maka peserta didik dituntut untuk memperkuat daya penglihatan dan pendengarannya. (Ma'rifatul Munijah, 2018:28)

Imla' Ghairu Al-Mandhur (Masmu). Imla' Ghairu Al-Mandhur adalah dimana peserta didik harus menulis teks bacaan atau kalimat yang di bacakan oleh pendidik namun sebelumnya masih diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mencermati teks lalu peserta didik diminta untuk menulis tanpa melihat. Metode ini dilakukan pada kelas tinggi yang dimana peserta didik telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang sudah diajarkan lalu peserta didik menuliskan nya dengan tepat. (Munir, 2017:124)

Imla' Ikhtibari (Tes). Imla' Ikhtibari merupakan metode imla' yang diberikan pada peserta didik yang sudah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' yang dimana sebelumnya peserta didik belum diberitahukan teks yang akan dituliskannya. Maka metode ini menekankan peserta didik untuk memiliki tiga kemampuan yakni, menghafal, mendengar, dan menulis apa yang telah didengarkan. (Mustofa Syaiful,2017:189)

Tujuan pembelajaran imla'

Adapun tujuan pembelajaran imla' adalah sebagai berikut :

Agar peserta didik terbiasa menulis bahasa arab dengan benar, b) Agar peserta didik mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau alami dengan cermat dan benar, c) Agar peserta didik cermat dalam menulis bahasa arab, d) Agar peserta didik bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat dalam bahasa

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

arab akan tetapi terampil pula menulisnya, e) Melatih semua panca indra anak didik menjadi aktif, baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan terlatih dalam bahasa arab, f) Menumbuhkan agar menulis arab dengan tulisan indah dan rapi, g) Menguji pengetahuan murid-murid tentang penulisan kata-kata yang telah dipelajari, h) Memudahkan murid-murid mengarang dalam bahasa arab dengan memakai gaya bahasanya sendiri. (Abdul Hamid, 2010:74).

Ruang lingkup dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terdapat ruang lingkup dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an meliputi:

Fungsi dan Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam kurikulum baca tulis Al-Qur'an yang pada dasarnya diharapkan agar peserta didik dapat menerapkan dan menghidupkannya kembali di kalangan masyarakat, kurikulum tidak hanya harus diterapkan di kalangan instransi atau sekolah saja namun dapat menerapkannya di mana saja. Selanjutnya tujuan Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum, yaitu: a) Membiasakan peserta didik ataupun masyarakat untuk mengenal membaca dan menulis Al-Qur'an, b) Meningkatkan peserta didik dan masyarakat dalam memperdalam ilmu mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an., c) Menjadikan motivasi terhadap peserta didik atau masyarakat untuk memperdalam bacaan Al-Qur'annya. (Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah,2002:78)

Tujuan Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an

Disetiap lembaga pendidikan melakukan program pembelajaran tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Yaitu bertujuan untuk meningkatkan baca tulis al-Qur'an dari proses pembinaan atau pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah : 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai makhori jul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, 2) Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar dan rapi, 3) Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan, dan doa-doa sehari-hari,

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana islami. (Ali Muhsin,2017:34)

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa tujuan meningkatkan baca tulis Al-Qur'an agar siswa memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari bacaan dan tulisan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang sudah ditetapkan..

Kesimpulan

Demikian artikel ini penulis susun berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan data dilapangan adalah pelaksanaan matrikulasi metode drill di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo terlaksana dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penambahan jam pelajaran bagi peserta didiknya yang akan melaksanakan munaqosah serta bagi peserta didik yang belum lulus (remidi) untuk diujikan kembali. Kemudian meningkatkan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dapat terlaksana dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, strategi yang tepat, sarana prasarana yang menunjang, serta menggunakan buku (kitab) yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Daftar Pustaka

- As'ad Humam, 2005. Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis. Balai Litbang, Yogyakarta
- Achmad Toha Husein, 2011. Ilmu Tajwid. Darus Sunnah Press, Jakarta
- H.Ahmad An Nuri,2014. Panduan Tahsin Tilawati Al Quran dan Ilmu Tajwid. Pustaka Al Kautsar
- Arif Armai, 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Intermedia, Jakarta.

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

Abdul Hamid, 2010. Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam.

Ahmad Syarifuddin, 2004. Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an. PT Gema Insani, Jakarta.

Ahmadi, Rulam, 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif . Ar-Riz Media, Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi, 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.

Al-Qaththan M.S. 2006. Pengantar Studi Ilmu Al-quran. Pustaka Al-Kautsar.

Abdul Kadir Munsyi Dip, 1986. Pedoman Mengajar. Al- Iklas, Surabaya.

Adi, D K. 2001. Kamus Praktis Bahasa Indonesia. Fajar Mulya, Surabaya

Armai, Arief, 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Intermedia, Jakarta

Ahmad Syarifuddin, 2004. Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an. PT Gema Insani, Jakarta

Dalman, 2014. Keterampilan Membaca. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Djama'an Satori, Aan Komariah, 2010. Metodologi penelitian kualitatif. Alfabeta, Bandung.

Imansyah Alipandie. Didaktik Metodik Pendidikan Umum. Usaha Nasional, Surabaya.

Lexy J. Moleong, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif . Remaja Rosdakarya, Bandung

M. Isham Muflih al-Qudhat, 2020. Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak. PT. Rene Turos, Jakarta.

Mulyana, Deddy, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Makin, Baharuddin, 2010. Manajemen Islam Transpormasi. UIN Maliki Pres, Yogyakarta

Mulyono Abdur Rahman, 2001. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta, Jakarta.

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah

- Mulyasa, 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Prof. Dr. H. Abuddin Nata, 2014. Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Kencana Prenadamedia, Jakarta.
- Ramayulis. 2010. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Kalam Mulia, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah M.Ag, 2010. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syaiful Sagala. 2003. Konsep dan Makna Pembelajaran. Alfabeta, Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Bandung.
- Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. ALFABETA, Bandung.
- Sukmadinata, N.S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet, Bandung.
- Syarifuddin, A. 2004. Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an. Gema Insani, Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta
- W. J. S. Purwadaminto, 2004 Kamus Bahasa Indonesia. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Zamroni, 2007 . Meningkatkan Mutu Sekolah . PSAP Muhamadiyah, Jakarta
- Internet :

Hariono, "Tinjauan Tentang Metode Drill",
[http://jasapembuatanweb.co.id/artikel ilmiah/tinjauan-tentangmetode-drill](http://jasapembuatanweb.co.id/artikel-ilmiah/tinjauan-tentangmetode-drill) (akses 29 Januari 2022)

<https://www2.slideshare.net/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap>(Diakses pada 10 Januari 2022. Pukul 08.55)

kbbi.kemdikbud.go.id

<https://www.mtsdu-waru.sch.id/p/d.html?m=1>

<https://www2.slideshare.net/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap>.

Membangun Pemimpin Masa Depan: Strategi Pengembangan Kepemimpinan
Dalam Pendidikan Islam

Yuliasutik, Laila Badriyah, Siti Kholidatur Rodiyah